e-Journal. Volume 08 Nomor 3 Tahun 2019, Edisi Yudisium Periode Agustus 2019, hal 143-149

PENGARUH BERAT LEM KAYU TERHADAP HASIL JADI APLIKASI KAIN GONI PADA *TOTE BAG*

Atika Ayunda Fitriamy
Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
atikafitriamy@mhs.unesa.ac.id

Irma Russanti
Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Irmarussanti@unesa.ac.id

Kain goni terbuat dari serat rosella yang memiliki warna dan tekstur yang memberi kesan natural. Kain goni tersebut bisa dimanfaatkan sebagai aplikasi pada *tote bag*. Untuk perlakuan kaku pada aplikasi kain goni, penguat yang digunakan adalah lem kayu dengan berat lem kayu 50 gram, 250 gram, 500 gram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil jadi aplikasi kain goni dengan berat lem kayu 50 gram, 250 gram, 500 gram pada *tote bag* dan pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni pada *tote* ditinjau dari aspek kekakuan aplikasi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, kerapian aplikasi kain goni.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, variabel bebas yaitu berat lem kayu 50 gram, 250 gram dan 500 gram. Variabel terikat yaitu hasil jadi aplikasi goni ditinjau dari aspek kekakuan, bentuk, kerapian. Variabel kontrol yaitu desain aplikasi goni, lem kayu, kain goni, bahan pelarut, proses perendaman, pengeringan, *tote bag*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dengan mengambil sampel dari 30 observer, meliputi 5 obsever dosen tata busana dan 25 observer mahasiswa tata busana. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dengan memberikan tanda check list pada beberapa aspek yaitu kekakuan aplikasi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, dan kerapian aplikasi kain goni. Teknik analisis data menggunakan statistic anova tunggal dengan bantuan SPSS 24.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil jadi aplikasi kain goni dengan berat lem kayu 50 gram, 250 gram dan 500 gram pada *tote bag* menggunakan perhitungan statistik anova tunggal diperoleh α 0,00 < 0,05 hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni. Terdapat pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kaih goni ditinjau dari aspek kekakuan aplikasi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, kerapian aplikasi kain goni menunjukkan bahwa hasil jadi aplikasi kain goni dengan berat lem kayu 500 gram dengan nilai mean tertinggi sebesar 3,71, untuk berat lem kayu 250 gram dengan nilai mean sebesar 3,46, untuk lem kayu 50 gram dengan nilai mean terendah sebesar 2,83.

Kata kunci : lem kayu, kain goni, *tote bag*

Abstract

Burlap made of fiber rosella which has color and texture which gives the impression of natural. Burlap can be utilized as an application on a tote bag. For rigid treatment on Burlap, amplifier applications used are wood glue wood glue with a weight of 50 g, 250 g, 500 g. The purpose of this research is to find out how the results so the application of burlap with heavy wood glue 50 g, 250 g, 500 g on a tote bag and heavy influence of wood glue against the results so the application of burlap on tote reviewed aspects of stiffness applications Burlap, Burlap, application form tidiness burlap applications.

This type of research is experimental, free variable, namely the weight of wood glue 50 gram, 250 gram and 500 gram. Variable that is the result of application of burlap so aspects of stiffness, shape, tidiness. The control variables i.e. application design Burlap, Burlap, wood glue, solvents, process of soaking, drying, tote bag. Method of collecting data using the method of observation, by taking a sample of 30 observer, includes 5 fashion and hairdressing lecturer obsever 25 observer fashion hairdressing students. Research instrument in the form of sheets of observation by providing sign check list on some aspect of IE stiffness applications application forms of Burlap, Burlap, burlap applications and tidiness. Technique of data analysis using anova statistics "single with the help of SPSS 24.

Based on this study it can be concluded that the results of so application burlap with heavy wood glue 50 gram, 250 gram and 500 gram on a tote bag using the anova statistical calculation of the single gained 0.05 0.00 < α this means there are significant effects the weight of the wood glue against the results so the application of burlap. There is a heavy influence of wood glue against the results so the application of aspects of the burlap kaih stiffness applications application forms of Burlap, Burlap, burlap application neatness pointed out that the results of so application burlap with a weight of 500 grams with wood glue the highest mean value of 3.71, for a weight of 250 grams of wood glue with a mean of 3.46, to glue the wood 50 grams with the lowest mean values of 2.83.

Keywords: wood glue, Burlap, tote bag

PENDAHULUAN

Tas adalah kemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya, biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu. Selain untuk menaruh barang, tas juga berfungsi untuk mendukung penampilan. Untuk memilih produk *fashion* seperti tas, memang tidak mudah. Tas yang sesuai dengan *trend* masa kini salah satu diantaranya adalah *tote bag. Tote bag* dengan gaya yang *simple* yang bisa dibawa kemana saja. *Tote bag* dengan bahan kain kanvas jarang dijumpai dengan teknik aplikasi.

Menghias pada suatu benda akan menambah nilai keindahan benda tersebut. Untuk menghasilkan hiasan pada *tote bag* yang baik, rapi dan sesuai desain yang telah ditentukan diperlkan kemampuan, keterampilan, dan keahlian dalam pembuatan hiasan tersebut. Ada bermacam-macam teknik yang digunakan untuk hiasan lekapan pada *tote bag* di antaranya berupa aplikasi, lekapan benang, lekapan manik.

Kain goni terbuat dari terbuat dari serat jute. Serat jute ini terbuat dari kulit batang pohon bast fibre. Selain itu ada juga yang terbuat dari serat rosella. Karung goni yang terbuat dari bahan serat rosella, kuat karena ditenun menggunakan bahan dasar serat yang tebal sehingga tidak mudah putus. Goni memiliki warna dan tekstur yang memberi kesan natural, memiliki serat anyaman yang kuat.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2013:3), penelitian eksperimen adalah cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Adanya kesengajaan dalam menimbulkan suatu kejadian atau keadaan yang dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Peneliti melakukan penelitian eskperimen untuk meneliti akibat dari kejadian yang ditimbulkan yaitu untuk mengetahui pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni pada *tote bag*.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2013:159) variabel merupakan hal–hal yang menjadi objek peneliti yang diterapkan dalam suatu kegiatan sebuah konsep yang nilainya bervariasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas adalah berat lem kayu yaitu 50 gram, 250 gram, 500 gram Variabel terikat adalah adalah hasil jadi aplikasi goni ditinjau dari aspek kekakuan aplikasi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, kerapian aplikasi kain goni.

Variabel kontrol adalah desain aplikasi kain goni, ukuran kelopak, *tote bag*, desain *tote bag* ukuran *tote bag*, kain kanvas, kain goni, lem kayu, alat yang digunakan, air bersih, orang yang membuat, proses perendaman, proses pengeringan.

C. Desain Penelitian

Menurut sudjana (2005:20) agar lebih untuk dibaca dan dimengerti, lebih baik klasifikasi data dimasukkan dalam tabel atau daftar data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktor tunggal, karena mengolah data yang hanya mengenal satu variabel.

Tabel 1 Desain Penelitian

Y / X	Y
X1	X1 Y
X2	X2 Y
X3	X3 Y

Keterangan :

X : Berat lem kayu
X1 : Berat lem 50 gram
X2 : Berat lem 250 gram
X3 : Berat lem 500 gram
Y : Hasil jadi aplikasi kain goni
X1 Y : Hasil jadi aplikasi goni menggunakan 50 gram lem kayu
X2 Y : Hasil jadi aplikasi goni menggunakan 250 gram lem kayu
X3 Y : Hasil jadi aplikasi goni menggunakan 500 gram lem kayu

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Tujuan dari metode pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam bentuk keterangan dan kenyataan dari objek yang telah ditentukan, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai hasil yang objektif.

Metode pengumpulan data dibutuhkan untuk memperoleh data dengan memberikan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan kriteria-kriteria untuk diisi observasi, yaitu dengan obsevasi atau wawancara akan diperoleh lembar observasi dengan pengisian checklist (√) pada nilai sesuai dengan kriteria-kriteria yang disediakan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar observer berupa instrumen kepada 30 orang observer yaitu mahasiswa tata busana sebanyak 25 orang yang sudah menempuh matakuliah desain tekstil atau kria tekstil 2 dan dosen jurusan PKK Program Studi Tata Busana sebanyak 5 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik yaitu lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto 2013:160). Instrumen yang digunakan dalam penelelitian ini adalah lembar observasi berupa *check-list (√).*Checklist adalah daftar variabel yang akan dikumpulkan dan nyatakan. Pedoman observasi dalam penelitian ini berisikan daftar pedoman penilaian untuk setiap faktor yang akan diamati dalam proses observasi. Tugas observer (pengamat) adalah memberikan tanda *(√)* pada kolom *check list* yang telah disiapkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2012:244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam bola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis varians klasifikasi tunggal atau dapat disebut dengan anova tunggal ini bertujuan mengetahui pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni pada *tote bag*. Nilai yang diambil dari lembar observasi yang disebar pada responden untuk uji F-nya dihitung dengan bantuan computer menggunakan program SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Penelitian dengan judul "Pengaruh Berat Lem Kayu Terhadap Hasil Jadi Aplikasi Kain Goni Pada *Tote Bag"* merupakan penelitian ekperimen. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang sudah diamati oleh 30 responden, terdiri dari 5 dosen Pendidikan Kesejaheraan Keluarga, dan 25 mahasiswa Tata Busana. Hasil penelitian yang diperoleh adalah data tentang penilaian responden pada pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni pada *tote bag* yang dinilai dari tiga aspek, yaitu kekakuan aplikasi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, kerapian aplikasi kain goni. Penyajian data dengan uji anava tunggal dari masing-masing aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek Kekakuan Aplikasi Kain Goni

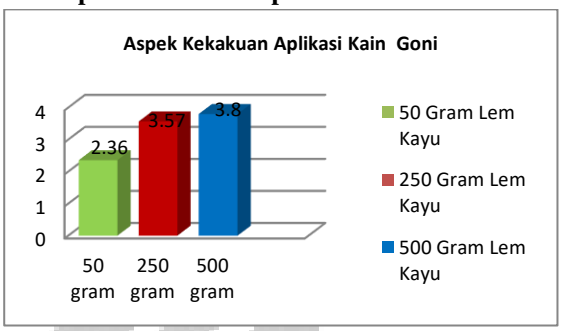

Gambar 1. Hasil Mean Aspek Kekakuan Kain Goni

Pada diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kekakuan aplikasi kain goni dapat diperoleh berat 50 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 2,36 termasuk kategori cukup baik, berat 250 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 3,57 termasuk kategori baik, berat 500 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 3,8 termasuk kategori baik. Berarti nilai tertinggi terdapat pada berat 500 gram lem kayu ditinjau dari aspek kekakuan aplikasi kain goni.

2. Aspek Bentuk Aplikasi Kain Goni

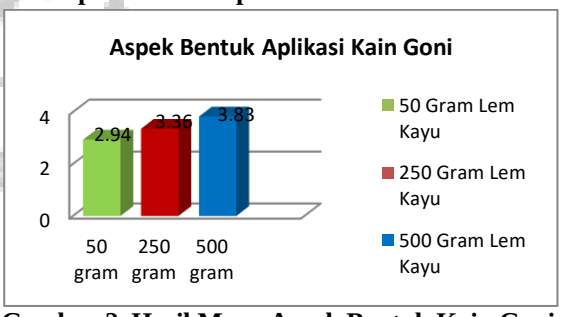

Gambar 2. Hasil Mean Aspek Bentuk Kain Goni

Pada diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kekakuan aplikasi kain goni dapat diperoleh berat 50 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 2,94 termasuk kategori cukup baik, berat 250 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 3,36 termasuk kategori baik, berat 500 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 3,83

termasuk kategori baik. Berarti nilai tertinggi terdapat pada berat 500 gram lem kayu ditinjau dari aspek kekakuan aplikasi kain goni.

3. Aspek Kerapian Aplikasi Kain Goni

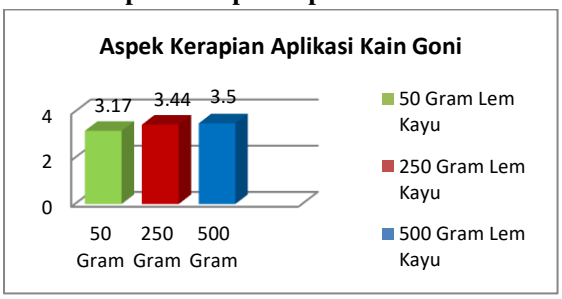

Gambar 3. Hasil Mean Aspek Kerapian Kain Goni

Pada diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kekakuan aplikasi kain goni dapat diperoleh berat 50 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 3,17 termasuk kategori cukup baik, berat 250 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 3,44 termasuk kategori baik, berat 500 gram lem kayu memiliki jumlah mean sebesar 3,5 termasuk kategori baik. Berarti nilai tertinggi terdapat pada berat 500 gram lem kayu ditinjau dari aspek kekakuan aplikasi kain goni.

B. Analisis Data

Dari hasil perhitungan diatas setelah data tekumpul dan mengetahui masing-masing hasil nilai mean kemudian dianalisis statistik anava tunggal SPSS 24, hal ini dapat digunakan untuk mengetahui aspek yang menunjukkan perbedaan hasil jadi aplikasi kain goni ditinjau dari aspek kekakuan aplikasi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, kerapian aplikasi kain goni. Untuk perhitungan anova klasifikasi tunggal masing-masing kriteria dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek kekakuan aplikasi kain goni

Tabel 2. Anova tunggal pada aspek kekakuan aplikasi kain goni

ANOVA					
Kekakuan Aplikasi Kain Goni					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	35.715	2	17.858	55.885	.000
Within Groups	27.800	87	.320		
Total	63.515	89			

Sesuai dengan tabel diatas hasil uji anova tunggal dapat dijelaskan bahwa memiliki nilai F_{hitung} sebesar 55.885 dengan nilai taraf signifikan $\alpha = 0{,}000 < 0{,}05$ artinya berat lem kayu 50 gram, 250 gram, 500 gram berpengaruh terhadap hasil jadi aplikasi kain goni. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dengan kata lain ada pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni pada aspek kekakuan aplikasi kain goni.

Selanjutnya dilakukan uji Duncan, untuk mengetahui perbedaan nilai mean terhadap jadi aplikasi kain goni. Dari perhitungan Duncan tes diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. uji duncan aspek hasil jadi aplikasi kain goni

Ketajaman Warna				
	Berat lem		bset for alpha = 0.05	
		N	1	2
Duncan[a]	50 Gram	30	2.3667	
	250 Gram	30		3.5777
	500Garam	30		3.8003
			1.000	.131
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.				
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.				

Berdasarkan tabel diatas diketahui uji Duncan menunjukkan bahwa pada aspek kekakuan aplikasi kain goni terdapat perbedaan. Dalam kolom diatas terdapat dua subset sehingga memiliki dua pengelompokan nilai mean yang berbeda pada aspek kekakuan aplikasi kain goni. Pada kolom pertama ditempati oleh 50 gram lem kayu dengan kriteria hasil jadi kurang baik. Subset kedua ditempati oleh 250 gram lem kayu dan 500 gram lem kayu dengan kriteria hasil jadi baik.

2. Aspek bentuk aplikasi kain goni

Tabel 4. Anova tunggal pada aspek kekakuan aplikasi kain goni

ANOVA					
Kekakuan Aplikasi Kain Goni					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.587	2	5.793	19.825	.000
Within Groups	25.424	87	.292		
Total	37.011	89			

Sesuai dengan tabel diatas hasil uji anova tunggal dapat dijelaskan bahwa nilai

F_{hitung} sebesar 19,825 dengan nilai taraf signifikan α = 0,000 < 0,05. Artinya berat lem kayu 50 gram 250 gram, 500 gram berpengaruh terhadap hasil jadi aplikasi kain goni. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dengan kata lain ada pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni pada aspek bentuk aplikasi kain goni.gaun ditinjau dari aspek kejelasan motif.

Selanjutnya dilakukan uji Duncan, untuk mengetahui perbedaan nilai mean terhadap jadi aplikasi kain goni. Dari perhitungan Duncan tes diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Duncan Aspek Bentuk Aplikasi kain goni

Bentuk Aplikasi Kain Goni					
			Subset for alpha = 0.05		
	Berat Lem	N	1	2	3
Duncan[a]	50 Gram	30	2.9443		
	250 Gram	30		3.3663	
	500 Gram	30			3.8230
			1.000	1.000	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.					
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.					

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui uji Duncan menunjukan bahwa mordan soda abu memiliki mean yang berbeda secara signifikan sedangkan jenis mordan tawas dan garam berbeda pada kolom yang sama, artinya jenis mordan tawas dan garam memiliki kedudukan mean yang sama pada aspek kejelasan motif. Pada subset pertama mordan soda abu nilai mean sebesar 2,41 dengan kriteria kejelasan motif cukup baik. Pada subset kedua mordan tawas nilai mean sebesar 3,12 dengan kriteria kejelasan motif baik dan pada mordan garam nilai mean sebesar 3,35 dengan kriteria kejelasan motif sangat baik.

Tabel 6. Anova tunggal pada aspek kekakuan aplikasi kain goni

ANOVA					
Kekakuan Aplikasi Kain Goni					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	35.715	2	17.858	55.885	.000
Within Groups	27.800	87	.320		
Total	63.515	89			

Sesuai dengan tabel diatas hasil uji anova tunggal dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,791 dengan nilai taraf signifikan α = 0,000 < 0,05. Artinya berat lem kayu 50 gram 250 gram, 500 gram berpengaruh terhadap hasil jadi aplikasi kain goni. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dengan kata lain ada pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni pada aspek kerapian aplikasi kain goni.

Selanjutnya dilakukan uji Duncan, untuk mengetahui perbedaan nilai mean terhadap jadi aplikasi kain goni. Dari perhitungan Duncan tes diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7.Uji Duncan Aspek Kerapian Aplikasi Kain Goni

Ketajaman Warna				
	Berat lem		bset for alpha = 0.05	
		N	1	2
Duncan[a]	50 Gram	30	3.1780	
	250 Gram	30	3.4440	3.4440
	500Garam	30		3.7000
			.064	.074
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.				
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.				

Berdasarkan tabel diatas diketahui uji Duncan menunjukkan bahwa pada aspek kerapian aplikasi kain goni terdapat perbedaan nilai mean. Dalam kolom diatas terdapat dua subset sehingga memiliki dua pengelompokan nilai mean yang berbeda pada aspek kerapian aplikasi kain goni. Pada kolom pertama ditempati oleh 50 gram lem kayu dan 250 gram lem kayu tidak berbeda karena terdapat pada satu kolom subset. Subset kedua ditempati oleh 250 gram lem kayu dan 500 gram lem kayu tidak berbeda karena terdapat pada satu kolom subset dengan kriteria hasil jadi baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil analisis penelitian pengaruh berat lem kayu aplikasi kain goni pada *tote bag* dengan berat lem kayu 50 gram, 250 gram, 500 gram dari keseluruhan aspek dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil jadi aplikasi kain goni pada *tote bag* berdasarkan berat lem kayu 50 gram, 250 gram, 500 gram dan keseluruhan aspek.

   Berdasarkan hasil perhitungan statistik anova tunggal dan melalui uji Duncan, pada

aspek kekakuan aplikasi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, dan kerapian aplikasi kain goni secara keseluruhan. Berdasarkan hasil nilai rata-rata keseluruhan hasil jadi aplikasi kain goni pada *tote bag* dengan berat lem kayu yang berbeda yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah pada berat lem kayu 500 gram dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,71 merupakan kategori baik, pada berat lem kayu 250 gram dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,46 merupakan kategori baik, dan pada berat lem kayu 50 gram dengan nilai rata-rata keseluruhan 2,83 merupakan kategori cukup baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berat lem kayu 500 gram adalah berat lem kayu yang tertinggi yang diterapkan pada *tote bag* . Hal ini sesuai dengan pernyataan Rowell (2005) yang menyatakan bahwa berat jenis perekat berkaitan dengan komponen yang terkandung di dalam perekat. Berat jenis akan bertambah jika ada peningkatan rasio penggunaan formalin dengan perekat.

2. Pengaruh berat lem kayu terhadap hasil aplikasi kain goni ditinjau dari kekakuan, bentuk, dan kerapian aplikasi kain goni

a. Kekakuan aplikasi kain goni

Ada pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi goni dengan berat lem kayu 50 gram, 250 gram, 500 gram, karena pada aspek kekakuan memiliki hasil F_{hitung} sebesar 55.885 dan nilai taraf signifikan α = 0,000 < 0,05, hal ini berarti Ha diterima yang artinya berat lem kayu 500 gram berpengaruh terhadap hasil jadi aplikasi kain goni. Pengaruh berat lem kayu yang memiliki hasil mean terbaik adalah 500 gram dengan nilai rata-rata 3,80 termasuk kategori baik (Sudayana, 2015) yaitu memiliki hasil jadi aplikasi kain goni kaku, keras, stabil dan kuat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hidayati, 2007:220) "Termoplastik merupakan polimer yang lunak bila terkena panas dan keras/kaku bila didingingkan". Sesuai dengan literatur Rowell (2005) yang menyatakan bahwa berat jenis perekat berkaitan dengan komponen yang terkandung di dalam perekat. Berat jenis akan bertambah jika ada peningkatan rasio penggunaan formalin dengan perekat.

b. Bentuk aplikasi kain goni

Ada pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi goni dengan berat lem kayu 50 gram, 250 gram, 500 gram, karena pada aspek bentuk memiliki hasil F_{hitung} sebesar 19,825 dan nilai taraf signifikan α = 0,000 < 0,05, hal ini berarti Ha diterima yang artinya berat lem kayu 500 gram berpengaruh terhadap hasil jadi aplikasi kain goni. Pengaruh berat lem kayu yang memiliki hasil mean terbaik adalah 500 gram dengan nilai rata-rata 3,83 termasuk kategori baik (Sudayana, 2015) yaitu memiliki hasil jadi aplikasi kain goni. Hal ini sesuai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:210) arti lengkung, lentur, rupa, wujud. Bentuk yang dimaksud adalah berhubungan dengan bentuk aplikasi kain goni menyerupai bunga dengan ujung kelopak bunga yang melengkung kedalam, timbul, dan relief.

c. Kerapian aplikasi kain goni

Ada pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi goni dengan berat lem kayu 50 gram, 250 gram, 500 gram, karena pada aspek kerapian memiliki hasil F_{hitung} sebesar 6,761 dan nilai taraf signifikan α = 0,000 < 0,05, hal ini berarti Ha diterima yang artinya berat lem kayu 500 gram berpengaruh terhadap hasil jadi aplikasi kain goni. Pengaruh berat lem kayu yang memiliki hasil mean terbaik adalah 500 gram dengan nilai rata-rata 3,50 termasuk kategori baik (Sudayana, 2014) memiliki hasil jadi aplikasi kain goni. Hal ini sesuai dengan pendapat Poerwadarminto (2005,933) rapi adalah satu keadaan yang baik, teratur dan bersih

Temuan Penelitian

Penemuan penelitian ini adalah ada pengaruh berat lem kayu 50 gram, 250 gram 500 gram terhadap aplikasi kain goni pada *tote bag* ditinjau dari aspek kekakuan, bentuk, kerapian. Kain goni dapat dimanfaatkan sebagai hiasan aplikasi. Berat lem kayu 250 gram dan 500 gram menghasilkan kekakuan pada kain goni. Semakin banyak lem kayu semakinb kaku aplikasi kain tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang Hasil penelitian pengaruh berat lem kayu aplikasi kain goni pada *tote bag* dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil jadi aplikasi kain goni ditinjau dari aspek kekakuan apliaksi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, dan kerapian aplikasi kain goni menunjukkan berat lem kayu 500

gram merupakan hasil tertinggi dengan nilai mean 3,71 merupakan kategori baik.

2. Hasil uji anova α sebesar 0,00 ≤ 0,05 menunjukkan signifikan bahwa terdapat pengaruh berat lem kayu terhadap hasil jadi aplikasi kain goni ditinjau dari aspek kekakuan apliaksi kain goni, bentuk aplikasi kain goni, dan kerapian aplikasi kain goni.

B. Saran

Berdasarkan hasil eksperimen dalam penelitian tentang pengaruh berat lemkayu terhadap aplikasi kain goni pada *tote bag* maka saranyang dapat disampikan adalah :

1. Pada saat meniriskan kain goni dari rendaman larutan lem kayu usahakan tidak meremas kain goni agar serat dari kain goni terlihat kuat dan seratnya tidak berubah.
2. Pada saat menjemur kain goni dibawah sinar matahari, usahakan menjemur dengan cara digantung agar sisa-sisa air menetes dan lem kayu tidak menggumpal pada kain goni.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.

Hidayati, Nur Dan Anis Wardani. 2007. *Kimia Untuk SMA Kelas XII*. Yokyakarta: Pustaka Insan Madani

Poerwadarminta.2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka

Rowell, R.M. 2005. *Handbook of Wood Chemistry and Wood Composites.* CRC Press. New York.

Sudjana. 2005. *Motode Statistik*. Bandung: PT Tarsito Bandung.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & B.* Bandung: Alfabeta

Sundayana, Rostina. 2015. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

UNESA Universitas Negeri Surabaya